

## ABSTRAK

*Kabupaten Wonogiri merupakan wilayah yang memiliki karakteristik kondisi fisik alamiah yang unik dan rawan terhadap terjadinya bencana alam. Kondisi fisik alamiah termasuk di dalamnya aspek topografi, klimatologi dan litologi merupakan determinan penting untuk mengevaluasi tingkat kerentanan lingkungan. Isu-isu lingkungan seperti bencana alam juga merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kerentanan lingkungan. Rata-rata angka kemiskinan yang cukup tinggi di Kabupaten Wonogiri yakni 26,283% pada tahun 2005-2010 dan termasuk tertinggi di Jawa Tengah. Masyarakat miskin lebih rentan dikarenakan mereka cenderung hidup di daerah yang berbahaya dan lebih bergantung pada alam untuk penghidupan mereka. Dengan adanya kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kerentanan lingkungan di Kabupaten Wonogiri. Tingkat kerentanan lingkungan di Kabupaten Wonogiri ini didefinisikan sebagai fungsi dari keterpaparan lingkungan, sensitivitas, dan kapasitas adaptif. Analisis fungsi kerentanan lingkungan menggunakan metode Indeks Dimensi yang dikembangkan UNDP (2005) dan Indeks Kerentanan Lingkungan. Dilihat dari tingkat keterpaparan lingkungannya, wilayah di Kabupaten Wonogiri masuk dalam kategori keterpaparan lingkungan sangat rendah. Keterpaparan bencana alam lebih besar dibandingkan dengan keterpaparan kondisi fisik alamiah. Wilayah dengan keterpaparan lingkungan paling tinggi adalah Kecamatan Selogiri. Jika dilihat dari sensitivitasnya, wilayah di Kabupaten Wonogiri cenderung masuk dalam kategori sensitivitas rendah. Secara umum sensitivitas sistem manusia lebih besar dibandingkan dengan sensitivitas sistem alam, hal tersebut dikarenakan di Kabupaten Wonogiri, penggunaan lahan yang sensitif tidak mendominasi sedangkan jumlah penduduk yang sensitif cukup besar. Pada tingkat kapasitas adaptif, wilayah Kabupaten Wonogiri sebagian besar masuk dalam kategori kapasitas adaptif rendah. Berdasarkan hasil analisis indeks kerentanan lingkungan, ada 3 dari 5 kategori kerentanan lingkungan di Kabupaten Wonogiri yakni rentan, kerentanan rendah dan kerentanan sangat rendah. Sebagian besar wilayah di Kabupaten Wonogiri masuk dalam kategori kerentanan lingkungan sangat rendah, 17 dari 25 Kecamatan masuk dalam kategori ini. Untuk mengurangi kerentanan lingkungan dapat dilakukan beberapa hal seperti pembuatan rute evakuasi bencana alam di wilayah yang terpapar bencana alam dan mengencarkan sosialisasi terkait kebencanaan untuk meningkatkan kemampuan dalam menanggulangi bencana.*

**Kata Kunci:** *kerentanan lingkungan, keterpaparan lingkungan, sensitivitas, kapasitas adaptif*